

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu analisis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup angkatan kerja, jenis kelamin, kelompok umur, pendidikan, jam kerja, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan mampu menyerap angkatan kerja paling banyak kedua setelah perdagangan besar dan eceran. Penyerapan angkatan kerja terbanyak berada di Kabupaten Bekasi, sedangkan penyerapan angkatan kerja paling sedikit berada di Kota Cirebon. Angkatan kerja yang terserap di industri pengolahan didominasi oleh penduduk laki-laki. Pekerja industri pengolahan didominasi oleh pekerja yang berusia 20-44 tahun dan berpendidikan SD/ sederajat, SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat. Rata-rata industri pengolahan di Jawa Barat menerapkan 35 jam lebih dalam seminggu untuk bekerja. Status pekerjaan pada industri pengolahan didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Pekerja industri pengolahan paling banyak menempati posisi sebagai pekerja pengolahan, kerajinan & Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI), operator & perakitan mesin, dan pekerja kasar.

**Kata kunci :** penyerapan tenaga kerja, industri, karakteristik tenaga kerja

## ABSTRACT

This study aims to analyze the absorption of labor in the manufacturing sector in West Java Province. The research method used is the quantitative method, namely secondary data analysis. The data used in this study came from the Central Statistics Agency of West Java Province. The analysis used is descriptive quantitative analysis. The variables used in this study include labor force, gender, age group, education, working hours, main work status, and main type of work. The results showed that the manufacturing industry was able to absorb the second most labor force after wholesale and retail trade. The most absorption of the workforce is in Bekasi Regency, while the lowest absorption of the workforce is in Cirebon City. The workforce absorbed in the manufacturing industry is dominated by the male population. Manufacturing workers in the processing industry are dominated by workers aged 20-44 years old and have primary school education/equivalent, junior high school education/equivalent and senior high school/equivalent. The average processing industry in West Java applies more than 35 hours a week to work. Work status in the processing industry is dominated by laborers/employees. Processing industry workers mostly occupy positions as processing, handicraft & related workers, machine operators & assemblers, and manual workers.

**Keywords :** labor absorption, industry, labor characteristics